

WNI

Diduga Kurang Pengawasan, Warga Minta Bupati Simalungun Bebas Tugaskan Kepala Puskesmas Parapat

Karmel - SUMUT.WNI.OR.ID

Nov 6, 2023 - 16:18



SIMALUNGUN-Pasca viralnya dan masifnya pemberitaan dugaan malpraktek yang terjadi di Puskesmas Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon membuat sejumlah masyarakat angkat bicara dan minta Bupati Simalungun segera membebas tugaskan kepala Puskesmas Parapat

Selain meminta Bupati Simalungun membebas tugaskan Kepala Puskesmas Parapat. Yanthi F Purba, S.Tr.Keb.Bd, Tokoh masyarakat Parapat juga meminta bidan inisial EA dibebaskan sementara waktu agar keduanya fokus menyelesaikan masalah yang dituduhkan oleh pihak korban

Menurutnya Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga sebaiknya membebaskan tugasnya sementara waktu, agar keduanya bisa lebih fokus untuk menyelesaikan masalah yang dituduhkan pelapor kepada Bidan EA," ujar Tokoh masyarakat Parapat Tumpal Sinaga, Minggu (05/11/2023)

Tumpal Sinaga juga mengatakan, bahwa dugaan ketidakprofesionalan atau kelalaian yang dilakukan oleh bawahan akibat kurangnya pengawasan dan tidak adanya arahan dari pimpinan. "Artinya kelalaian dan kesalahan bisa terjadi dikarenakan tidak ada pengawasan yang ketat dan masukan dari pimpinan," kata Tumpal Sinaga

Tokoh masyarakat Parapat itu juga mengatakan, bahwa masifnya dan gencarnya pemberitaan dugaan malpraktek ini telah mencoreng nama Puskesmas Parapat, oleh karena itu, Kami masyarakat Parapat meminta Bupati Simalungun mengevaluasi kepala puskesmasnya karena tidak mengawasi bawahannya dengan baik.

Lebih lanjut ia juga mengatakan, bahwa kejadian yang menimpa keluarga pasangan suami istri Topan Bakkara-Harmilawaty tidak bisa hanya satu orang yang dipersalahkan, karna Puskesmas Parapat itu ada pimpinannya, pimpinannya juga harus diberikan sanksi agar tidak terulang lagi hal yang sama , "cetusnya

Sebelumnya, Topan Bakkara yang merupakan ayah dari bayi yang meninggal menceritakan, bahwa setelah proses pemakaman si bayi, ia dan keluarga curiga melihat kondisi ibu bayi yang semakin drop dan atas saran keluarga, Harmilawaty dibawa chek up ke RS Murni Teguh, Senin (23/10/2023) yang lalu

Dikatakannya, sesampainya di RS Murni Teguh, Harmilawaty langsung menjalani pemeriksaan oleh dr spesialis kandungan dan hasil pemeriksaan yang dilakukan dr melalui USG, diketahui ada jaringan dirahim Harmilawaty dan harus diangkat serta dibersihkan melalui tindakan kuret," tutur Topan sebelumnya

Sementara itu, Kepala Puskesmas Parapat. Yanthi F Purba, S.Tr.Keb.Bd, ketika dikonfirmasi, Minggu (05/11/2023) pukul 19.50 wib terkait tuduhan masyarakat dugaan ketidakprofesionalan atau kelalaian saat menjalankan tugas akibat kurangnya pengawasan dari pimpinan Puskesmas Parapat.

"Hingga berita ini dikirimkan ke meja redaksi Senin (06/11/2023) pukul 16:17 Wib, Kepala Puskesmas Parapat. Yanthi F Purba, S.Tr.Keb.Bd belum merespon konfirmasi yang dikirimkan jurnalis Indonesiasatu.co.id melalui pesan Aplikasi WhatsApp. (Karmel)